



PEMBENTUKAN KARAKTER

Cegah dan Lindungi Diri, Keluarga dan Masyarakat dari Bahaya Narkoba

oleh :

Dr. A. A. Ngurah Adhiputra, M.Pd.

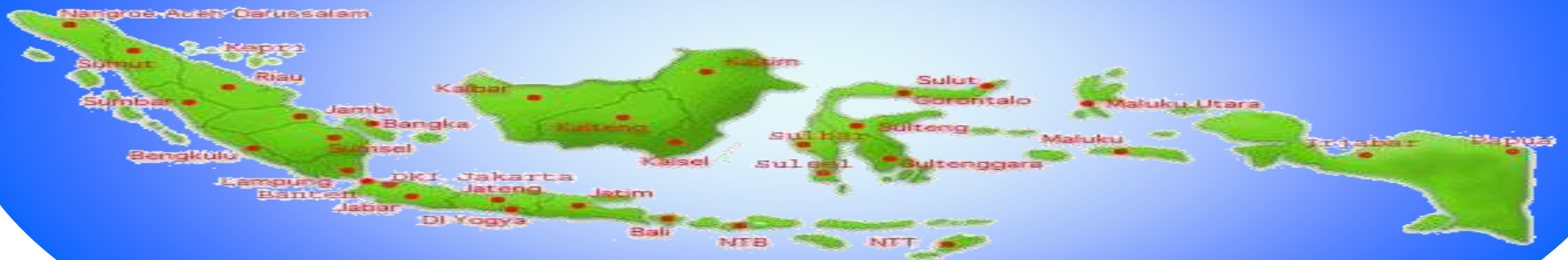
FIP. IKIP PGRI BALI

St.Regist Nusadua Badung,

03 Agustus 2017



Pembentukan Karakter



BAHAYA NARKOBA



Pembentukan Karakter

**Dalam
Menanggulangi
Bahaya
Narkoba**

- Pembentukan Karakter,**
- Insan Indonesia Berkarakter,**
- Tujuan dan Fungsi Karakter,**
- Data Kasus Narkoba,**
- Peran serta Masyarakat,**
- Narkoba yang Beredar.**

**Anda Tidak Dapat Mengulangi Waktu Yang Sudah
Terlewatkan Namun Anda Dpt Mengenanginya
(Bonnie Prudden)**





Fungsi & Tujuan Pendidikan (UU NO.20/2003) Sistem Pendidikan Nasional, Psl 3

- **Membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermataabab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.**
- **Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Mahaesa,**
- **Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri,**
- **Warga negara yang demokratis, dan bertanggung jawab.**

Definisi Karakter dan Mental:

Secara etimologis Karakter adalah: watak/tabiat, Mental, kebiasaan, keyakinan/akhlak, masalah kejiwaan

letak karakter dlm diri seseorang:

**Pikiran – Ucapan – Tindakan –
Kebiasaan – membentuk Karakter
(Pikiran merupakan sumber sentral
karakter seseorang)**



Karakter?

adalah perilaku yang dilandasi oleh nilai-nilai berdasarkan norma agama, kebudayaan, hukum/konstitusi, adat istiadat, dan estetika.

VIDEO PUISI INSPIRATIF



“YAKINLAH PADA DIRIMU”

4 PILAR NILAI-NILAI Pendidikan Karakter

I . OLAH PIKIR : bermakna cerdas, kritis, kreatif, inovatif, ingin tahu, berpikir terbuka, produktif, berorientasi Iptek.

II . OLAH HATI : bermakna beriman dan bertaqwa, jujur, adil, berempati, berani ambil resiko, pantang menyerah, dsb.

III. OLAH RAGA : bermakna bersih dan sehat, disiplin, sportif, tangguh, andal, berdaya tahan, ceria, gigih, dsb.

IV . OLAH RASA/KARSA : bermakna ramah, saling menghargai, toleran, peduli, suka menolong, nasionalis, dinamis, kerja keras, beretos kerja, dsb.

**5 PILAR PENDIDIKAN
Karakter (Budi Pekerti)**

I : KEBENARAN

II : KEBAJIKAN

III: KASIH SAYANG

IV : KEDAMAIAAN

V : TANPA KEKERASAN

5 PILAR KARAKTER- PANCASILA



**Sathya/Kebenaran
(Ketuhanan YME)**

**Dharma/Kebajikan
(Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab)**

**Shanti/Kedamaian
(Persatuan Indonesia)**

**Prema/Cinta kasih
(Kerakyatan yg dipimpin oleh hikmat ...)**

**Ahimsa/Tanpa kekerasan
(Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indo)**



Insan Indonesia Berkarakter (Tanpa Narkoba)

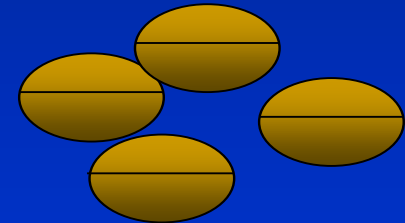
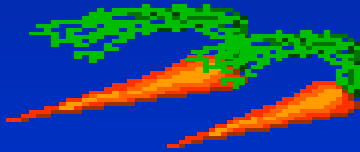
Insan yg memiliki sifat pribadi yg relatif stabil, sikap dan pola pikir yg berlandaskan moral yg kokoh dan benar.

Indikator karakter:

Beriman dan taqwa, pengendalian diri, sabar, disiplin, kerja keras, ulet, jujur, kebersamaan, demokratis, loyal, santun, toleran, musyawarah dan bertanggung jawab.

PELATIHAN PEMBENTUKKAN KARAKTER DALAM MENGHADAPI PERSOALAN

WORTEL, TELOR
DAN
BIJI KOPI





TUJUAN DAN FUNGSI PMBENTUKAN KARAKTER



1. Menjaga dan membantu masyarakat utk menghindari Penyalahgunaan Peredaran Narkoba, perbuatan Tawuran, serta tindakan Anarkis
2. Mendorong dan meningkatkan peran anggota sbg Pemikir dan Penggerak dlm Membrantas Narkoba serta Mencegah Tawuran dan tindakan Anarkis.
3. Mendorong masyarakat utk mempertebal kesadaran, kemantapan dan memiliki keseimbangan dlm kehidupan Lahiriah dan Batiniah serta mempunyai semangat gotong royong yg dinamis.
4. Menyiapkan Kader-kader **GEPENTA** dlm mencegah Penyalahgunaan Narkoba, mencegah perbuatan Tawuran dan Tindakan Anarkis.



DATA KASUS NARKOTIKA



NO	INSTANSI	TAHUN 2016		FEB TAHUN 2017	
		KASUS	TERSANGKA	KASUS	TERSANGKA
1	POLDA BALI	925 kasus	1.007 orang	22 kasus	28 orang
2	BNNP BALI	47 kasus	51 orang	13 kasus	14 orang
JUMLAH		972 kasus	1.058 orang	35 kasus	42 orang

No	TKP Wilayah	Tahun 2016
1	Denpasar	475
2	Badung	123
3	Gianyar	114
4	Jembrana	109
5	Buleleng	69
6	Bangli	24
7	Klungkung	22
8	Tabanan	21
9	Karangasem	15
JUMLAH		972



- Penjatuhan Hukuman Berat bagi Penjahat Narkoba;



- Peningkatan Peran Program Rehabilitasi bagi Pecandu;



- Meningkatkan peran Masyarakat melalui Pemberdayaan sekolah, kampus, instansi pemerintah, swasta dan tokoh masyarakat dan tokoh agama dalam program pencegahan.





PERAN SERTA MASYARAKAT

UU 35 TAHUN 2009 TENTANG NARKOTIKA



PASAL 104

MASY MEMPUNYAI KESEMPATAN YG SELUAS- LUASNYA UNTUK BERPERAN SERTA BANTU UPAYA P4GN

PASAL 106

HAK MASY DIWUJUDKAN P4GN DLM BENTUK:

- a. CARI, PEROLEH, & BERIKAN INF DUGAAN TERJADI TP N & P ;
- b. YAN, PEROLEH, & BERIKAN INFO KPD APARAT GAKKUM /BNN;
- c. SARAN DAN PENDAPAT KPD APARAT GAKKUM/BNN ;
- d. PEROLEH JWBAN ATAS LAPORANNYA KPD APARAT GAKKUM ;
- e. PEROLEH PERLINDUNGAN HUKUM

PASAL 108

(1) PERAN SERTA MASY DPT DIBENTUK MLL WADAH YG DIKOORDINASI BNN.

PASAL 109

PEM BERIKAN PENGHARGAAN KPD APARAT GAKKUM & MASY YG BERJASA DLM UPAYA P4GN.

PERAN INSTANSI PEMERINTAH DALAM P4GN

INPRES NOMOR 12 TAHUN 2011



Untuk lebih memfokuskan pencapaian “Indonesia Negeri Bebas Narkoba”, diperlukan Kebijakan dan Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (Jakstranas P4GN) sebagai bentuk komitmen bersama seluruh komponen masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia,

SUBJEK / PELAKSANA :

1. Para Menteri Kabinet Indonesia Bersatu II;
2. Sekretaris Kabinet;
3. Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia;
4. Jaksa Agung;
5. Panglima Tentara Nasional Indonesia;
6. Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal;
7. Para Kepala Lembaga Pemerintah Non Kementerian;
8. Para Gubernur; dan
9. Para Bupati/Walikota.

OBJEK :

Mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai tugas, fungsi, dan kewenangan masing-masing, dalam rangka pelaksanaan Jakstranas P4GN 2011 - 2015, yang meliputi bidang :

1. Pencegahan;
2. Pemberdayaan Masyarakat;
3. Rehabilitasi; dan
4. Pemberantasan.



PERAN ORANG TUA DALAM P4GN

PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN GELAP NARKOBA

❖ USIA DINI :

- Perkembangan Masa Emas (*Golden Age*)
- Periode Kepekaan (*Sensitive Period*)

1. Ortu harus menemukan formula yang tepat tentang hidup sehat tanpa narkoba;
2. Membangun harmoni dan keteladanan;
3. Membangun mentalitas yang tangguh, perkuat nilai-nilai keagamaan;
4. Tanggap atas gejala-gejala pemakaian narkoba terhadap anak;
5. Gali potensi anak, kembangkan ke arah positif;
6. Membangun sistem pemantauan bersama di lingkungan terdekat antar komunitas.



PERAN SWASTA DALAM P4GN

PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN GELAP NARKOBA



1. Mengimplementasikan Pembangunan Berwawasan Anti Narkoba di lingkungannya;

2. Memberikan pembinaan, pembekalan dan penyuluhan bahaya narkoba di lingkungan kerja;

3. Ikut berpartisipasi aktif membantu penanggulangan penyalahgunaan narkoba melalui CSR/kegiatan lainnya;

4. Deteksi Dini Penyalahgunaan Narkoba di Lingkungan Kerja melalui Test Urine (seleksi karyawan);

5. Membentuk satgas anti narkoba.



LANGKAH STRATEGIS DAN PRAKTIS



- Selamatkan dirimu dari bahaya narkoba
- Selamatkan saudaramu
- Selamatkan keluargamu
- Selamatkan temanmu
- Selamatkan tetanggamu
- Selamatkan lingkunganmu
- Selamatkan Bangsa dan Negaramu

Semoga Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Kuasa memberikan kekuatan untuk menyelamatkan kita semua dari jeratan NARKOBA

NARKOTIKA YANG BEREDAR

NARKOBA : Adalah bahan / zat aktif yang mempengaruhi kondisi kejiwaan / psikologis seseorang (pikiran, perasaan dan perilakunya) serta dapat menimbulkan ketergantungan secara fisik maupun psikologis

- Sabu
- Ekstasi
- Ganja
- Kokain
- Heroin
- Jenis narkoba baru (New Psikoaktif Substine)

bentuk : Pil, serbuk, cairan, permen, Plakka, dll.



STIMULAN
DEPRESEN
HALUSINOGEN
T



IMPOTEN
BERPIKIR TIDAK WARAS
PERCEPAT KEMATIAN





TAHAPAN PEMAKAIAN NARKOBA



- ZAT
- DOSIS
- CARA PAKAI
- FREKUENSI
- DAYA TAHAN TUBUH

SIFAT-SIFAT NARKOBA

HABITUAL

INGAT MASA LALU DAN
INGIN KEMBALI



TOLERAN

MENUNTUT UNTUK
MENGUNAKAN
LEBIH



ADIKTIF

KETERGANTUNGAN





TANDA SEBELUM DAN SESUDAH MEMAKAI NARKOBA



SEBELUM MEMAKAI

- RIANG
- SEHAT
- BERTENAGA
- PERCAYA DIRI
- SABAR
- BERSEMANGAT
- HEMAT
- ADA PERHATIAN
- NORMAL

SESUDAH MEMAKAI

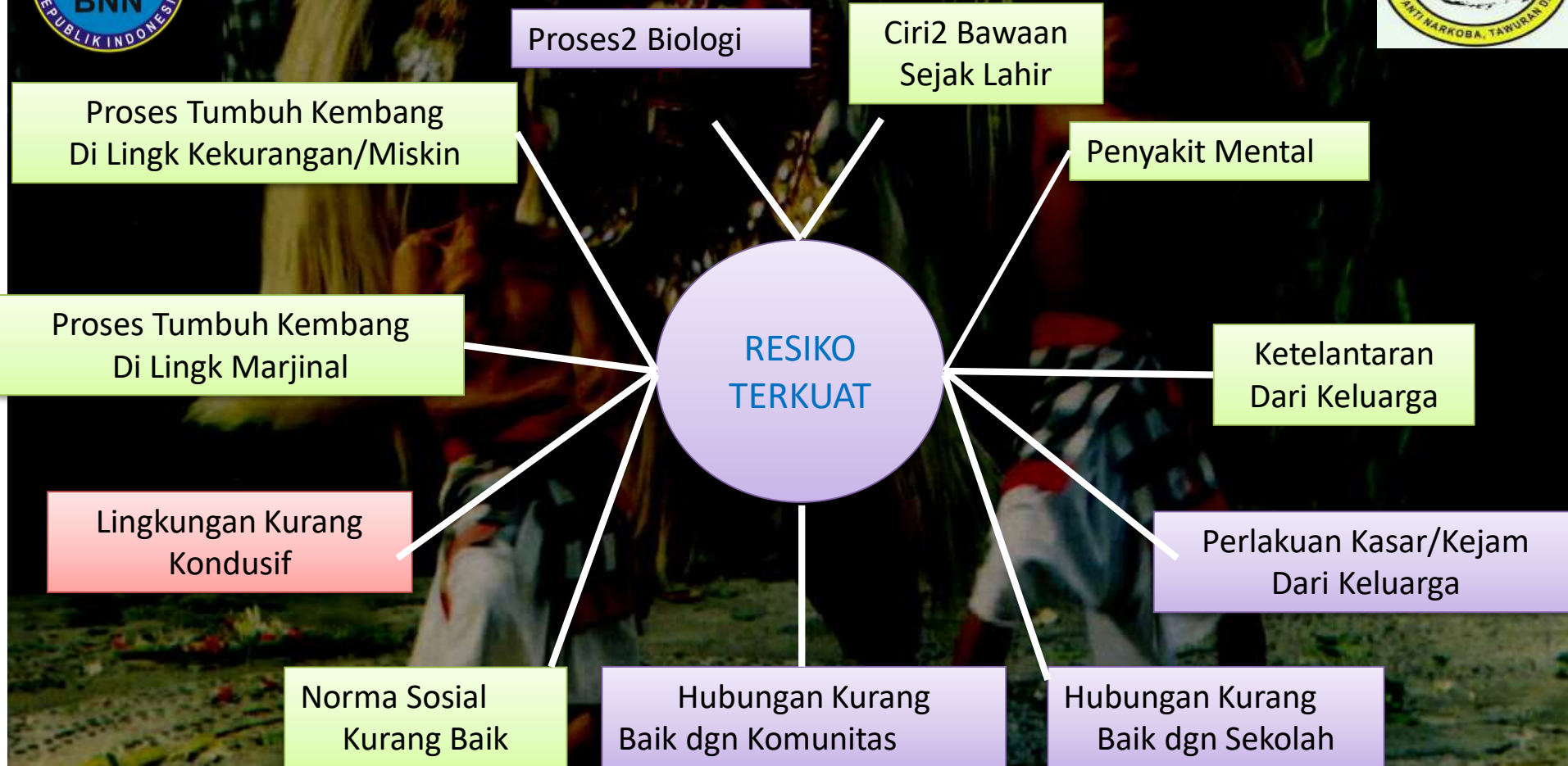
- PENDIAM
- SAKIT-SAKITAN
- MENJADI LOYO
- RAGU
- MUDAH PUTUS ASA
- LEMAH SEMANGAT
- BOROS & SUKA MENCURI
- ACUH
- IMPOTEN





**MENGHENTIKAN PENYALAHGUNAAN DAN PECANDU NARKOBA
BUKAN DISEBABKAN
KARENA KURANGNYA PENGETAHUAN NARKOBA BESERTA AKIBATNYA**

**UNODC (United Nation Office on Drugs and Crime) :
INTERNATIONAL STANDARDS ON DRUG USE PREVENTION 2012**



Sketsa Wajah Anda

Program ini secara otomatis akan menampilkan “gambar wajah” Anda berdasarkan informasi yang anda berikan dengan jujur, apa adanya.

Anda mau membuktikannya?
Klik next to continue...

Sekedar pelepas kejenuhan dan stress.....

-Muhtar-





Jangan tanya apa yang NEGARA berikan kepadamu, Tetapi apa yang Anda lakukan untuk NEGARA ...?

TERIMA KASIH



Dr. A . A. Ngurah Adhiputra, M.Pd.

IKIP PGRI Bali

E-mail : doktor.adiputra@yahoo.com